



PENDAMPINGAN PEMBIASAAN DO'A BERSAMA PADA AWAL PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN SANTRI TPQ DARUL IHSAN KABUPATEN TUBAN

Farida Isroani¹, Fahru Rozi², Ulva Badi Rahmawati³

(Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri¹²³)

e-mail : farida@unugiri.ac.id, fahrurozi@unugiri.ac.id, ulvabadi@unugiri.ac.id

ABSTRACT

Character education for students is very important to be taught and exemplified from an early age. The application of disciplined education will be maximized if by applying it in everyday life. As well as the implementation of prayer at the beginning of learning. This study aims to determine how the conception and implementation of prayer together at the beginning of learning in increasing the discipline of Darul Ihsan TPQ students, Simo Village, Soko District, Tuban Regency. This research is a qualitative research with the technique of collecting observation data, interviews and documentation. While the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusions. It can be concluded that praying together at the beginning of learning in improving the discipline of TPQ Darul Ihsan students, Simo Village, Soko District, Tuban Regency uses several ways, namely regulations, advice, punishment, and giving example. Then the results of the implementation of joint prayer at the beginning of learning are that students are more responsible, behave well, bring disciplined character in the community, students are easy to remember, apply the discipline of praying before doing work, students become more enthusiastic about the koran. As for the supporting factors, there are punishments and obstacles lack of support from family.

Keywords: Joint Prayer, Santri Discipline.

ABSTRAK

Pendidikan karakter bagi siswa sangat penting untuk diajarkan dan diteladani sejak dini. Penerapan pendidikan disiplin akan maksimal jika dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta pelaksanaan sholat di awal pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsepsi dan pelaksanaan sholat berjamaah pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa berdoa bersama di awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban menggunakan beberapa cara yaitu peraturan, nasehat, hukuman, dan keteladanan. Kemudian hasil pelaksanaan sholat berjamaah dan awal pembelajaran siswa lebih bertanggung jawab, berperilaku baik, memunculkan karakter disiplin di masyarakat, siswa mudah diingat, menerapkan disiplin berdoa sebelum mengerjakan tugas, siswa menjadi lebih semangat. tentang koran. Adapun faktor pendukung yaitu adanya hukuman dan kendala kurangnya dukungan dari keluarga.

Kata Kunci: Sholat Bersama, Disiplin Santri.

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia yang hidup pasti didera dengan segala cobaan dan ujian, hanya kepada Allahlah mereka memohon untuk meminta pertolongan serta memohon

ampun. Oleh sebab itu, jika setiap manusia punya permohonan, dan dimohonkan kepada Dzat yang Maha Kuasa atas segalanya (Allah SWT). Permohonan itulah yang disebut dengan do'a. Adapun Do'a sendiri memiliki keutamaan yaitu salah satunya adalah pintu rahmat Allah SWT. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan perbuatan mendidik. Pendidikan bisa diperoleh seseorang dari siapapun dan dari berbagai lembaga apapun, seperti jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Adapun pendidikan non formal yang diberikan pada anak adalah orang tua memasukkan anaknya di TPQ, ada juga yang les privat. Untuk melihat kondisi yang seperti ini adanya COVID-19 banyak TPQ yang diliburkan. Namun, tidak menjadi masalah karena pemerintah memberikan solusi bahwa santri yang rumahnya dekat dengan guru tersebut maka pukul 10.00 WIB. Belajar mengajar TPQ Darul Ihsan tetap berjalan seperti biasanya. Implementasi do'a bersama awal pembelajaran merupakan suatu hal universal yang ada di depan mata kita. Bagaimana tidak? Karena guru-guru sekolah maupun TPQ sudah mendoktrin untuk istiqomah dalam membaca doa di awal pembelajaran agar ilmu yang di dapat menjadi barokah dan bermanfaat. Dalam menuntut ilmu sebagai santri harus mengetahui sifat-sifat sebagai seorang penuntut diantaranya berniat dengan ikhlas. Dalam kehidupan, kedisiplinan juga memiliki pengaruh dalam manajemen waktu sehingga dapat melahirkan manusia-manusia yang hebat. Disiplin sendiri merupakan perasan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Efek dari pendisiplinan ini sangat baik untuk kehidupan, Karena semua kegiatan akan dilakukan dengan tepat waktu sesuai perturan yang diajarkan. Adapun TPQ Darul Ihsan menggunakan metode implementasi berdo'a bersama di awal kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplin santri agar tidak terlambat dalam masuk TPQ serta patuh pada aturan jam masuk kelas di TPQ.

2. METODE

Kajian literatur terdahulu atau penelitian terdahulu terkait Implementasi Do'a Bersama Pada Awal Pembelajaran Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri TPQ telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana yang dilakukan oleh Susi Pirdayani Yusmarlina yang meneliti mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Membangun Kedisiplinan Santri di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana Pendidikan Karakter Disiplin dalam Membangun Kedisiplinan Santri di TPQ. Disini dapat dilihat perbedaan dengan yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dahulu adalah Susi Pirdayani Yusmarlina meneliti tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri di TPQ sedangkan saya meneliti tentang implementasi do'a bersama dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Adapun persamaannya adalah sama-sama fokus pada menumbuhkan kedisiplinan untuk santri di TPQ. Kemudian Devi Puji Astuti meneliti mengenai Pengaruh Bimbingan sholat Fardhu di Awal Waktu Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. Menjelaskan bahwa bimbingan shalat fardhu di awal waktu oleh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 6-10 tahun. Disini dapat dilihat perbedaan dengan yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dahulu adalah Devi Puji Astuti meneliti mengenai pengaruh bimbingan sholat fardhu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun sedangkan penelitian yang saya teliti implementasi do'a bersama dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Adapun persamaannya adalah berfokus pada pengaruh metode yang dilakukan.

Selanjutnya adalah Lili Mualifah meneliti tentang Pelaksanaan manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Disini menjelaskan pelaksanaan menejemen kesiswaan di MAK Al-Hikmah 2 ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik. Disini dapat dilihat perbedaan dengan yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dahulu adalah Lili Mualifah di fokuskan pada pelaksanaan menejemen kesiswaan yang memiliki peran sangat penting dalam

proses peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik. Adapun persamaannya adalah sama-sama di fokuskan dalam peningkatan kedisiplinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Do'a adalah suatu percakapan yang dilakukan antara seorang hamba dengan Tuhannya yang berupa permintaan. Do'a menurut bahasa berarti permintaan dan permohonan, sedangkan menurut istilah adalah penyerahan diri kepada Allah SWT. Kata bersama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online memiliki arti seiring, berbareng, serentak, semua, sekalian. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran adalah pelaksanaan penyerahan diri kepada Allah dalam memohon segala yang diinginkan secara serentak pada proses perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Implementasi Do'a Bersama dapat dilakukan ketika yaitu:

- a. Permulaan dan penutup segala aktivitas
- b. Setiap dan selesai sholat
- c. Waktu munajat untuk berdo'a: ada beberapa waktu-waktu dikabulkannya do'a adalah:

- 1) Sepertiga akhir malam dengan kenikmatan munajat di dalamnya.
- 2) Di hari jum'at.
- 3) Waktu sujud.
- 4) Antara azan dan iqomat

Adapun nilai dari implementasi do'a bersama adalah

1. Meningkatkan Nilai Spiritual

Seseorang yang senantiasa rajin berdo'a maka hubungan dia sebagai seorang hamba dengan Tuhannya sangatlah kuat, hal ini dapat menjadikan seseorang lebih meningkatkan ibadahnya agar tetap dekat dengan Tuhannya. Mereka yang dekat dengan Tuhannya ia merasa bahwa hidupnya lebih tenang dan nyaman, bahkan dalam hal apapun mereka lebih memilih untuk berbicara dengan Tuhan-Nya dari pada kepada manusia.

2. Membentuk Kepribadian Yang Positif

Kepribadian memiliki sifat yang dinamis sehingga pada diri seseorang sering mengalami masalah kepribadian. Oleh karena itu, keluarga khususnya orang tua harus berkata yang baik dan lemah lembut, jika perkataan orang tua kasar dan keras, yakinlah anak pun akan senang mengikutinya, karena ia belum tahu makna kata yang diucapkan. maka dari itu setiap orang di perintahkan untuk selalu mendekati diri kepada Allah serta sering-sering berdo'a agar memiliki kelembutan hati sehingga apa yang ia katakan keluar kata- kata yang lembut juga.

3. Meningkatkan Kedisiplinan

Pendidikan karakter disiplin merupakan usaha untuk melatih dan mengarahkan seseorang agar dapat memanajemen waktu. Agar dapat terealisasikan maka pendidikan disiplin diterapkan sejak usia dini hingga dewasa. Menurut psikologi pendidikan Soetarlinah Sukadji pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku dan kebiasaan tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Orang tua dapat melatih anak untuk menerapkan disiplin dalam berdo'a ketika mau melakukan pekerjaan. Hal ini sudah cukup efektif yang dimulai dari hal terkecil untuk mengajari anak dalam bersikap disiplin.

Adapun dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa penerapan do'a bersama pada awal pembelajaran sebagai metode pembentukan sikap disiplin pada santri dengan metode pembiasaan memiliki tujuan untuk membentuk sikap disiplin santri dalam lingkup TPQ. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sebenarnya sudah cukup efektif.

2. Hasil

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa konsepsi do'a bersama adalah penyerahan diri kepada Allah dalam memohon segala yang diinginkan dengan cara bebarengan atau serentak pada permulaan suatu usaha atau aktifitas pekerjaan dalam proses perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. implementasi do'a bersama sebuah cara untuk meningkatkan kedisiplinan santri TPQ dari segi ketertiban peraturan, khususnya

dalam hal masuk kelas. Diharapkan dari pelaksanaan do'a bersama ini santri menjadi lebih semangat untuk datang ke TPQ.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa cara untuk meningkatkan kedisiplinan santri yaitu seperti sebelum masuk kelas santri terlebih dahulu menata sandal, kemudian setelah menata sandal santri masuk kelas dan berdo'a di awal kegiatan pembelajaran, membuang sampah pada tempat sampah. Adapun sebagai pendorong dalam keberhasilan ini ustaz/ustazah memberikan hukuman juga nasihat untuk santri.

Peneliti juga menemukan tentang Peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an yang mestinya juga di ikuti adanya upaya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi santri harus umpan balik dari apa yang telah di ajarkan di TPQ untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari. Kemudian saat pelaksanaan pembelajaran akan dimulai guru memberi aba-aba "dua'an" yang mana santri di perintahkan untuk berdo'a terlebih dahulu kemudian setelah itu santri di ajak untuk muroja'ah do'a pilihan agar senantiasa selalu mengingat dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, kemudian membaca ijen atau nadhiyah, kemudian membaca do'a-do'a.

Disisi lain ketika peneliti melakukan wawancara bersama ustazah TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban peneliti menemukan pengakuan bahwa santri-santri itu tidak membangkang bila disuruh atau di nasihati untuk menjalankan kedisiplinan, akan tetapi santri-santri selalu meminta untuk di beritahu atau dinasehati terus menerus agar melaksanakan kedisiplinan, jadi santri-santri itu tidak membangkang tapi harus selalu ada intruksi baru melakukan dan nurut seperti contoh membuang sampah dan menata sandal ketika hendak masuk kelas.

Jadi santri itu sebenarnya tidak membangkang, akan tetapi ustaz/ustazahlah harus berusaha secara optimal untuk tidak bosan menasehati dan memberikan contoh kepada santri untuk berperilaku disiplin. Seperti yang telah di paparkan dalam peraturan tata tertib pengajar bahwa Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan senantiasa memberi tauladan yang baik dan menjaga akhlakul karimah dalam mengajar. adapun tingkat keberhasilan dalam peningkatan disiplin santri melalui implementasi do'a bersama adalah memiliki peningkatan yang baik, karena hal ini

juga di dorong adanya hukuman bagi yang terlambat masuk kelas. Kemudian faktor penghambat dari keberhasilan implementasi do'a bersama dalam peningkatan kedisiplinan santri selain dari terlambat adalah kurangnya kesadaran dan dukungan dari keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Konsep do'a bersama pada awal pembelajaran dalam peningkatan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah Doa dilakukan dengan tenang, khidmat dan benar-benar meminta kepada Allah agar apa yang dilakukan berkah serta ilmu yang di dapat bermanfaat. Hasil dari konsep do'a bersama adalah santri lebih mentaati peraturan dan sungguh-sungguh dalam mengaji. Kemudian hasil dari implementasi do'a bersama yaitu santri lebih bertanggung jawab, berperilaku baik, membawa karakter kedisiplinan di lingkungan masyarakat, mudah mengingat, santri menjadi lebih semangat mengaji. Adapun faktor penghambatnya kurangnya dukungan dari keluarga dan kesadaran santri, Adapun faktor pendukungnya adalah Adanya hukuman, contoh dari ustaz-ustazah, Nasihat-nasihat atau obrak-an dari orang tua, Adanya uang saku, Dukungan dari keluarga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Yoeti, Oka A. 2000. Ekowisata:Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup. Jakarta: P.T. Pertja.
- Spillane, 1994. Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius
- Setiyono, 2021. Kajian Model Pengelolaan Usaha Persuteraan Alam Masyarakat Sekitar Hutan. Jember: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember.
- Zahrosa, D. B, 2020. Teknologi Tepat Guna : Pemanfaatan Kulit Kopi Sebagai Alternatif Media Tumbuh Jamur Tiram. Jember: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember.